

ANALISIS PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN KELAS IV SDN GAYAMSARI 01 SEMARANG

NORMALIA MAULIDIANA, ERVINA EKA SUBEKTI, INTAN RAHMAWATI
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas PGRI Semarang
normaliamaulidiana24@gmail.com

First received: 17 April 2020

Final proof received: 18 Agustus 2020

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran siswa kelas IV SDN Gayamsari 01 Semarang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa: 1. Program Penguatan Pendidikan Karakter di SD Negeri Gayamsari 01 Semarang sudah terlaksana dengan baik dimana dalam pelaksanaannya nilai karakter religius, mandiri, nasionalisme, integritas dan gotong royong sudah terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung, 2. Nilai penguatan pendidikan karakter pada diri siswa kelas IV menunjukkan hasil yang beragam, empat nilai karakter menunjukkan sudah membudaya yaitu nilai karakter religius, nilai karakter nasionalisme, nilai karakter integritas dan nilai karakter gotong royong keempat nilai karakter tersebut sudah diimplementasikan oleh siswa dengan baik dan berkesinambungan sedangkan satu nilai karakter yaitu nilai mandiri mulai berkembang pada diri siswa hal tersebut menunjukkan bahwa siswa belum terbiasa dalam mengimplementasikan nilai karakter mandiri, 3. Peran guru membentuk karakter siswa dalam kegiatan pembelajaran ditunjukkan dengan guru sudah menjadi model karakter yang baik bagi siswa di dalam kegiatan pembelajaran, 4. Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter dalam pembelajaran secara offline maupun online saat masa pandemi sudah terlaksana dengan baik akan tetapi masih ada beberapa kendala sehingga belum terlaksana secara maksimal.

Kata Kunci: penguatan pendidikan karakter, pembelajaran, sekolah dasar

PENDAHULUAN

Sebagaimana disebutkan dalam Undang – undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal satu ayat satu menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki

kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Samani (2013:46) pendidikan karakter dimaknai sebagai upaya yang terencana untuk menjadikan peserta didik mengenal, peduli dan menginternalisasi nilai-nilai sehingga peserta didik berperilaku sebagai insan kamil. Pen-

didikan karakter berfungsi untuk mengembangkan potensi dalam diri seseorang agar memiliki perilaku yang baik, melalui pendidikan karakter pembelajaran diharapkan mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji, dan menginternalisasikan, serta mempersonalisasikan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari. Pendidikan karakter pada intinya bertujuan untuk membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila (Daryanto,2013:45).

Untuk mewujudkan pendidikan karakter maka perlu adanya penguatan pendidikan karakter, Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) merupakan suatu bentuk gerakan pendidikan yang diwujudkan melalui pembentukan, transformasi, transmisi dan pengembangan potensi dalam diri siswa. Dalam PPK terdapat lima nilai yang dikembangkan diantaranya yaitu nilai karakter religius, nilai karakter nasionalisme, nilai karakter integritas, nilai karakter mandiri dan nilai karakter gotong – royong. Kelima nilai utama dalam PPK ditanamkan dan dipraktikkan melalui sistem sekolah dengan tujuan agar dapat diketahui, dan diterapkan di kehidupan sehari – hari oleh peserta didik.

SD Negeri Gayamsari 01 Semarang merupakan salah satu sekolah yang telah menekankan penguatan pendidikan karakter dengan mengutamakan nilai religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong Royong dan Integritas. Pada kenyataannya dapat dilihat dalam pembelajaran masih banyak peserta didik yang belum menunjukkan pembentukan karakter sesuai dengan 5 nilai utama seperti nilai religius, Nasionalis, Mandiri,

Gotong Royong, dan Integritas.

Guru hendaknya dapat berperan dalam memberikan teladan bagi siswa dan agar penguatan pendidikan karakter yang diharapkan dapat tercapai secara maksimal. Guru harus memiliki kesadaran diri untuk menanamkan nilai – nilai pendidikan karakter bagi siswa sehingga penguatan pendidikan karakter dapat terlaksana dengan baik. Salah satu cara melakukan penguatan pendidikan karakter yaitu dengan menanamkan nilai karakter kepada siswa melalui kegiatan pembelajaran yang ada di kelas.

Hal tersebut yang menjadi dasar peneliti melakukan analisis tentang penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran kelas IV SDN Gayamsari 01 Semarang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Gayamsari 01 Semarang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.(Sugiyono,2017:15). peneliti dapat memperoleh informasi dan gambaran yang tepat mengenai masalah yang diteliti, sehingga peneliti dapat mendeskripsikan hasil penelitian ini berupa analisis penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran kelas IV SD Negeri Gayamsari 01 Semarang. Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah penguatan pendidikan karakter dalam pembelajaran kelas IV di SDN Gayamsari 01 Semarang sedangkan

sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru kelas IV dan siswa kelas IV SDN Gayamsari 01 Semarang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara dan observasi, pelaksanaan penguatan pendidikan karakter di SDN Gayamsari 01 Semarang telah dilakukan dengan menerapkan kegiatan pembelajaran 5 hari yang dimulai dari hari senin hingga jum'at. Kegiatan apel pagi merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum memulai kegiatan pembelajaran di SDN Gayamsari 01 Semarang, kegiatan pembiasaan yang dilakukan seperti menyanyikan lagu – lagu nasional, melakukan kegiatan hormat bendera, membaca Pancasila, membaca Undang – Undang Dasar 1945 secara bersama dan membaca asmaul husna selain itu siswa juga mengedepankan budaya 5 S dalam kegiatan sehari-hari.

Pelaksanaan penguatan pendidikan karakter didalam pembelajaran sudah mendapatkan petunjuk teknis berupa pedoman pelaksanaan atau modul sehingga mempermudah guru dalam mengimplementasikan penguatan pendidikan karakter di sekolah. Dalam penerapannya nilai – nilai penguatan pendidikan karakter seperti nilai religius, nilai nasionalisme, nilai mandiri, nilai gotong royong dan nilai integritas sudah ditekankan dengan baik di SD Negeri Gayamsari 01 Semarang. Agar kelima nilai penguatan pendidikan karakter yang sudah ditekankan dan dilaksanakan dapat menjadi pembiasaan maka kepala sekolah selalu memberikan evaluasi baik kepada guru, siswa dan karyawan, hal tersebut juga sesuai dengan

yang disampaikan oleh guru kelas IV yaitu dengan berupaya memberikan kegiatan pembiasaan kepada peserta didik. Guru harus menjadi model karakter yang baik untuk siswa dan dalam penyusunan perangkat pembelajaran oleh guru, nilai penguatan pendidikan karakter seperti religius, nasionalisme, gotong – royong, mandiri dan integritas merupakan nilai yang tercantum didalamnya. Implementasi Penguatan pendidikan karakter sudah berjalan dengan baik namun masih banyak hal yang menjadi kendala. Berdasarkan hasil wawancara Kepala Sekolah menyatakan bahwa pelaksanaannya sudah berjalan dengan baik akan tetapi masih perlu adanya kesadaran baik dari siswa atau guru agar dapat terlaksana dengan maksimal.

Siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan cukup baik. Dalam proses pembelajaran siswa menunjukkan nilai – nilai penguatan pendidikan karakter seperti nilai religius nilai nasionalisme, nilai integritas, nilai mandiri maupun nilai gotong royong. Nilai karakter religius pada siswa sudah terlihat dengan munculnya sikap toleransi antar sesama yang memiliki perbedaan keyakinan, nilai integritas mulai terlihat dengan adanya rasa tanggung jawab siswa untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, siswa masih kurang percaya diri dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru dan belum bisa menghargai pendapat teman menunjukkan bahwa nilai mandiri dalam diri siswa belum di implementasikan dengan baik namun siswa mampu menghafal lagu nasional menunjukkan bahwa nilai nasionalisme sudah terlihat dalam diri siswa. Dalam kegiatan pembelajaran belum sepenuhnya siswa dapat menerapkan nilai – nilai penguatan pendidikan karakter.

Dalam pengamatan yang dilakukan terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan guru kelas IV yang mengutamakan nilai penguatan karakter,

maka berdasarkan hasil penelitian dapat melihat bahwa pembelajaran dilakukan dengan cukup baik, guru menggunakan media yang menarik agar siswa memiliki pengalaman baru dalam belajar. Penguatan pendidikan karakter juga ditekankan dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara online dimasa pandemi. Dalam pembelajaran yang dilakukan secara online, Guru selalu mengingatkan siswa untuk tetap menerapkan kelima nilai utama penguatan pendidikan karakter dalam kegiatan sehari – hari. Dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa melalui video tatap muka, guru selalu memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan nilai karakter religius, nasionalisme, integritas, mandiri dan gotong - royong.

Pembelajaran berjalan dengan cukup baik juga dipengaruhi oleh adanya peran dari guru kelas. Peran guru sebagai seorang pengajar adalah guru dapat menyampaikan dan memberikan materi atau ilmu pengetahuan kepada peserta didik dengan baik dan jelas sehingga siswa dapat memahami dengan mudah, Peran guru sebagai pelatih yaitu guru dapat membina siswa agar siswa dapat berperilaku dan berbuat baik agar dapat memberikan dampak positif pada diri siswa sehingga membentuk siswa menjadi pribadi yang memiliki perilaku baik, berpengetahuan tinggi dan memiliki budi pekerti, peran guru sebagai pembimbing dimana guru selalu memberikan arahan dan mendampingi peserta didik apabila mereka mendapat kesulitan dalam kegiatan pembelajaran maupun diluar kegiatan pembelajaran selain itu guru juga memiliki peran sebagai evaluator dimana guru bertugas untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan keberhasilan siswa.

Tabel 1 Rata-rata Hasil Persebaran Angket

Karakter	Nilai	Presentase	Kriteria
Religius	83%	Sudah	Membudaya
Nasionalisme	73%	Sudah	Membudaya
Integritas	85%	Sudah	Membudaya
Mandiri	69%	Mulai	Berkembang
Gotong-royong	76%	Sudah	Membudaya

Berdasarkan tabel (1) tentang penguatan pendidikan karakter dalam diri siswa, nilai-nilai penguatan karakter sudah mulai terlihat pada diri siswa seperti nilai religius ditunjukkan dengan munculnya rasa toleransi antar sesama yang memiliki perbedaan keyakinan, nilai integritas ditunjukkan dengan adanya rasa tanggung jawab yang mulai tumbuh dalam diri siswa untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, nilai nasionalisme juga sudah diimplementasikan oleh siswa dengan menghafal lagu-lagu nasional, nilai gotong royong juga sudah dilakukan oleh siswa dengan baik akan tetapi siswa masih kurang percaya diri dalam menjawab pertanyaan dari guru dan belum sepenuhnya bisa menghargai pendapat teman menunjukkan bahwa nilai mandiri belum diimplementasikan dengan baik.

Berikut adalah penjabaran mengenai nilai utama dalam penguatan pendidikan karakter dan peran guru dalam menumbuhkan karakter siswa:

Nilai Karakter Religius

Nilai karakter religius yang sudah terlihat di kelas IV SD Negeri Gayamsari 01 Semarang dan sudah mulai dilakukan pembiasaan seperti membaca asmaul husna, melaksanakan kegiatan sholat berjamaah yang diikuti oleh siswa dan guru, bagi siswa yang beragama non islam biasanya dilakukan kegiatan berdoa di ruangan terpisah, sekolah juga melakukan kegiatan keagamaan yang berkaitan dengan hari – hari besar keagamaan seperti kegiatan qurban tujuan dari adanya kegiatan tersebut adalah guru berupaya mengajarkan siswa untuk berbagi kepada masyarakat disekitar sekolah. Guru selalu mengajarkan siswa untuk mengedepankan rasa toleransi terhadap siswa yang memiliki perbedaan keyakinan dengan begitu siswa sadar akan pentingnya rasa menghargai sesama. Kepala sekolah dan guru juga mengapresiasi siswa yang memiliki bakat dan minat dalam kegiatan BTA dan rebana dengan mengarahkan siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan mengikutsertakan siswa dalam kegiatan lomba.

Nilai Karakter Nasionalisme

Nilai karakter nasionalisme ditunjukkan dengan adanya kegiatan pembiasaan yaitu membacakan Pancasila dan Undang Undang Dasar 1945 dengan tujuan agar siswa dapat menghafalkan keduanya dan menerapkan dalam kehidupan sehari hari, selain itu adanya kegiatan menyanyikan lagu – lagu nasional bertujuan agar siswa memiliki rasa cinta terhadap tanah air. Guru selalu mengajarkan dan mengenalkan budaya – budaya yang ada di Indonesia.

Nilai Karakter Integritas

Nilai karakter integritas yang ada pada siswa kelas IV ditunjukkan dengan adanya rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri dan lingkungan. Siswa sudah bertanggung

jawab terhadap apa yang dilakukan seperti siswa bertanggung jawab untuk menyelesaikan PR yang diberikan oleh guru, siswa bertanggung jawab untuk menaati seluruh peraturan yang ada di sekolah dan lingkungan sekitar. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, siswa dibiasakan membudayakan gerakan 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) sebagai bentuk menumbuhkan rasa tanggung jawab pada diri siswa.

Nilai Karakter Mandiri

Nilai karakter mandiri pada diri siswa kelas IV di SD Negeri Gayamsari 01 Semarang mulai berkembang dengan adanya arahan dari guru dan lingkungan sekolah yang mendukung untuk menumbuhkan rasa mandiri pada diri siswa. Siswa sudah mulai berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan guru secara sendiri dalam artian tidak mencontek hasil pekerjaan teman, mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tanpa bertanya kepada orang lain. Guru juga memberikan arahan kepada siswa untuk belajar sebelum mengikuti pelajaran agar siswa dapat menguasai materi pembelajaran.

Nilai Karakter Gotong – royong

Karakter gotong royong yang ditunjukkan oleh siswa kelas IV dan mulai dilakukan adalah dengan mengimplementasikan kegiatan gotong royong dengan sesama seperti kegiatan membersihkan lingkungan SD Negeri Gayamsari 01 Semarang dan membersihkan ruangan kelas sebelum dimulainya kegiatan pembelajaran. Berjalanya kegiatan gotong royong dipengaruhi oleh adanya peran kepala sekolah dan guru yang selalu mengajarkan perilaku kerja sama agar mendapatkan hasil yang baik bagi kepentingan bersama.

Daryanto (2013:11) Guru saat ini memiliki peran sangat besar dalam pembentu-

kan karakter anak/siswa. Peran guru tidak sekedar sebagai pengajar semata dalam pendidikan akademis akan tetapi juga merupakan pendidik karakter, moral dan budaya bagi siswanya. Peran guru dalam menumbuhkan karakter siswa kelas IV terlihat dari upaya-upaya yang dilakukan oleh guru dalam hal menumbuhkan karakter dalam diri siswa sudah berjalan dengan baik hal tersebut dibuktikan dengan pelaksanaan nilai penguatan karakter yang mulai membudaya, guru sudah menjadi teladan yang baik dengan memberikan contoh perilaku yang baik kepada siswa seperti perilaku disiplin, sopan santun dan peduli terhadap sesama sehingga siswa menerapkan perilaku tersebut dalam kegiatan sehari-hari, guru harus menanamkan nilai-nilai karakter baik berada di sekolah maupun dalam kegiatan sehari-hari. Guru kelas IV sudah mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran dan dalam penyusunan perangkat pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa Program Penguatan Pendidikan Karakter di SD Negeri Gayamsari 01 Semarang sudah terlaksana dengan baik dimana dalam pelaksanaannya nilai karakter religius, mandiri, nasionalisme, integritas dan gotong royong sudah terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Nilai penguatan pendidikan karakter pada diri siswa kelas IV menunjukkan hasil yang beragam, dari lima nilai karakter yang ada empat nilai karakter menunjukkan sudah membuda-

ya yaitu nilai karakter religius, nilai karakter nasionalisme, nilai karakter integritas dan nilai karakter gotong royong keempat nilai karakter tersebut sudah diimplementasikan oleh siswa dengan baik dan berkesinambungan sedangkan satu nilai karakter yaitu nilai mandiri mulai berkembang pada diri siswa hal tersebut menunjukkan bahwa siswa belum terbiasa dalam mengimplementasikan nilai karakter mandiri.

guru membentuk karakter siswa dalam kegiatan pembelajaran ditunjukkan dengan guru sudah menjadi model karakter yang baik bagi siswa di dalam kegiatan pembelajaran. Guru menjadi seorang pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih dan evaluator yang baik dalam pembelajaran. Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter dalam pembelajaran secara offline maupun online sudah terlaksana dengan baik akan tetapi masih ada beberapa kendala yang mempengaruhi pelaksanaan penguatan pendidikan karakter sehingga belum terlaksana secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. S. D. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Penerbita Gava Media.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Samani, M. & Hariyanto. (2013). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya